

TIPOLOGI KAUSATIF FORMAL BAHASA JAWA KUNA

Ni Ketut Ratna Erawati

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana

Abstract: The old Javanese language (OJL) is a language with rich morphemes that form words. This implicates the syntactic process in the language. One example of a syntactic alternation is a causative. Causative is a valence-raising mechanism in the structure of a clause. This study aims to describe the formal causative in OJL. Causative in OJL is morphologically marked on the verb. Causative verbs can be formed from non-causative ones, such as adjectives and basic verbs. In OJL there are three types of causative: morphological, lexical and analytic causative. Morphological causative is formed by affixes like *mang-* / *ng+ -i* , *paha-+ -in-*, *-um-+ -akên (a)*, infix *-um-*, and *-in-* / *-an*, *-in-* (in the passive voice). Lexical causative is the basic form which has a causative meaning. Analytic causative is formed by adding a verb form *gawe*, *matangyan*, and *hetu*. Intransitive verb clause is diathesis patientive. The transitive verb clause has two macro roles, namely actor and undergoer. When the two macro situations are merged into a single macro situation, the particles are connected by conjunctions: *sawet*, *matangyan*, *apan*, and *karana*.

Keywords: valence, structure, causative, relation, grammatical

Abstrak: Bahasa Jawa Kuna (BJK) adalah bahasa yang kaya morfem sebagai pembentuk kata. Proses ini berimplikasi pada proses sintaksis. Salah satu alternasi sintaksis adalah kausatif. Kausatif merupakan salah satu mekanisme penaikan valensi struktur klausa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara lengkap kausatif formal BJK. Kausatif dalam BJK ditandai secara morfologis pada verbanya. Verba kausatif dibentuk dari non-kausatif, seperti adjektival dan verba dasar. Dalam BJK ditemukan tiga kausatif: morfologis, leksikal, dan analitik. Kausatif morfologis dibentuk oleh afiks *mang-/ng+ -i* , *paha-+ -in-*, *-um-+ -akên(a)*, infiks *-um-* dan *-in-/ -an*, *-in-* (bentuk pasif). Kausatif leksikal adalah bentuk dasar mengandung makna kausatif. Kausatif analitik dibentuk dengan menambah verba *gawe*, *matangyan*, dan *hetu*. Klausa verba intransitif berdiatesis pasientif. Klausa verba transitif memiliki dua peran makro, yaitu *actor* dan *undergoer*. Apabila terjadi penggabungan dua buah situasi makro menjadi sebuah situasi makro tunggal maka kedua situasi tersebut dihubungkan oleh partikel konjungsi *sawet*, *matangyan*, *apan* , dan *karana*.

Kata kunci: valensi, struktur, kausatif, relasi, gramatikal